

Pengambilan Keputusan Karir: Suatu Tinjauan Literatur

Fajriani^{1,2} ✉, Uman Suherman³, Amin Budiamin⁴

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

email: ✉ fajriani@usk.ac.id

²Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

email: fajriani@upi.edu

³Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

email: umans@upi.edu

⁴Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

email: abudiamin@upi.edu

Abstrak:

Pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses memilih antara dua atau lebih alternatif tindakan yang mengarah pada pilihan jurusan, profesi dan pekerjaan tertentu melalui eksplorasi arah karir dengan memahami, menimbang dan membuat penilaian tentang diri dalam kaitannya dengan dunia kerja. Pengambilan keputusan karir yang tepat menjadi salah satu syarat untuk sukses di dunia kerja. Penelitian tentang pengambilan keputusan karir telah lama menarik perhatian banyak peneliti. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor utama dari penelitian pengambilan keputusan karir dalam lima tahun terakhir, seperti peneliti utama, fokus penelitian, dan komponen penting hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak visualisasi pengetahuan ilmiah VoS Viewer sebagai alat penelitian untuk menganalisis *co-authorship* dan *co-occurrence*. Artikel yang dianalisis dipilih dari database Scopus antara tahun 2019 hingga 2022 dengan kata kunci pencarian “*career decision-making*”. Hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan hasil analisis *co-authorship*, *co-occurrence*, dan fokus penelitian (analisis instrumen, hubungan antar variabel, intervensi, analisis profil, dan studi literatur). Hasil tinjauan ini diharapkan dapat membantu peneliti masa depan untuk memahami penelitian tentang pengambilan keputusan karir saat ini dan mengontrol arah penelitian masa depan tentang pengambilan keputusan karir. Hasil kajian ini diharapkan memberikan referensi yang tepat untuk penelitian lebih lanjut dengan mengidentifikasi kebutuhan penelitian dalam aspek pengambilan keputusan karir baik pada siswa maupun mahasiswa.

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan Karir; Kajian Literatur; Konseling Karir

Abstract:

Career decision-making is a process of choosing between two or more alternative actions that lead to choosing a particular major, profession, and job through exploring career direction by understanding, weighing, and making judgments about oneself in the world of work. Making the right career decisions is one of the requirements for success in the world of work. Research on career decision-making has long attracted the attention of many researchers. Therefore, this study explores the main factors of career decision-making research in the last five years, such as the principal investigator, research focus, and essential components of research results. This study used VoS Viewer scientific knowledge visualization software as a research tool to analyze co-authorship and co-occurrence. The analyzed articles were selected from the Scopus database between 2019

and 2022 with the search keyword "career decision-making". The results of this study are described based on the results of co-authorship analysis, co-occurrence, and research focus (instrument analysis, relationships between variables, interventions, profile analysis, and literature studies). The results of this review are expected to help future researchers to understand research on current career decision-making and control the direction of future research on career decision-making. The results of this study are expected to provide the proper reference for further investigation by identifying research needs in aspects of career decision-making in both students and university students.

Keywords: Career Decision-Making; Literature Review; Career Counseling

Received 01-06-2023; **Accepted** 26-05-2023; **Published** 28-05-2023

Citation: Fajriani, Suherman, U., & Budiamin, A. (2023). Pengambilan Keputusan Karir: Suatu Tinjauan Literatur. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 13(1), 50 – 69. Doi.org/10.25273/counsellia.v13i115197



Copyright ©2021 Counsellia: Bimbingan dan Konseling

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

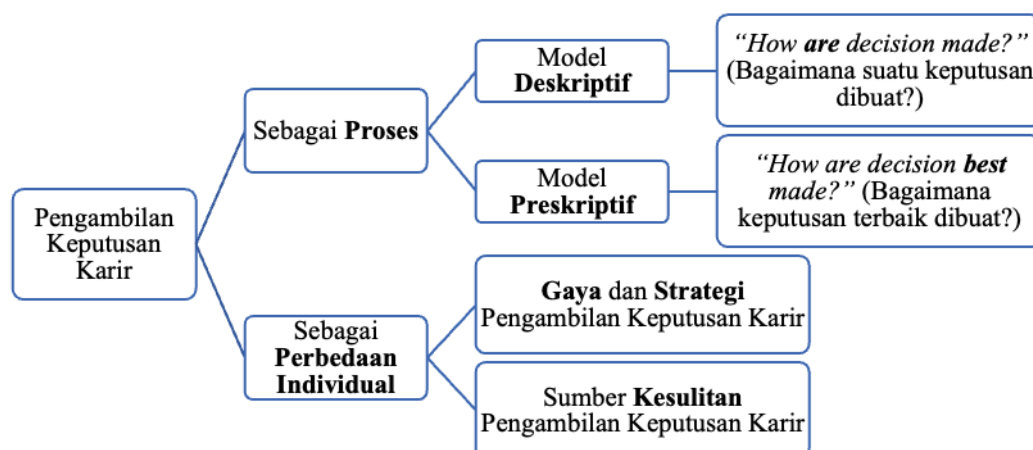
PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan karir didefinisikan sebagai suatu proses memilih antara dua atau lebih alternatif tindakan yang mengarah pada pilihan jurusan, profesi dan pekerjaan tertentu melalui eksplorasi arah karir dengan memahami, menimbang dan membuat penilaian tentang diri dalam kaitannya dengan dunia kerja (Leong, 2008). Senada dengan definisi tersebut, Brown & Lent (2013) mengemukakan bahwa pendekatan pengambilan keputusan karir berfokus pada proses untuk memilih suatu karir.

Merujuk pada sejarah bimbingan karir, Frank Parson sebagai bapak gerakan bimbingan vokasional yang mendirikan Biro Kejuruan Boston pada tahun 1908, menerbitkan *Choosing a Vocation* pada tahun 1909, dan menetapkan prosedur tiga langkah untuk pengambilan keputusan karir sebagai tolok ukur yang signifikan (Niles & Harris, 2016; Zunker, 2006). Prosedur tiga langkah untuk pengambilan keputusan karir yaitu dengan mempelajari individu, mensurvei pekerjaan, dan mencocokkan individu dengan pekerjaannya. Dengan demikian, pengambilan keputusan karir bukanlah aspek baru dalam kajian tentang bimbingan dan konseling karir.

Pengambilan keputusan melibatkan pengembangan kesadaran akan peluang terkait karir dan rasa identitas sebagai individu dan memahami hubungan antara keduanya (Brown & Lent, 2013). Literatur tentang pengambilan keputusan karir meliputi keputusan karir, komitmen karir, dan *self-efficacy* pengambilan keputusan karir (Leong, 2008). Dalam konsep kematangan vokasional Super, seorang siswa harus mengetahui bagaimana membuat keputusan karir dengan menggunakan pengetahuan dan pemikiran untuk membuat rencana karir (Sharf, 2013). Konsep tersebut secara eksplisit menyebutkan bahwa kemampuan untuk membuat keputusan karir adalah hal yang mutlak yang harus dimiliki oleh siswa. Beberapa konseli dalam konseling karir juga membutuhkan bantuan untuk menilai kecakapan pengambilan keputusan (Brown & Lent, 2013).

Pengambilan keputusan karir merupakan variabel yang memiliki dua perspektif yang berbeda, yaitu sebagai proses dan sebagai perbedaan individual (Walsh & Osipow, 1988). Sebagai suatu proses, pengambilan keputusan karir dibedakan menjadi dua model yaitu deskriptif yang menjawab pertanyaan "*How are decision made?*" (Bagaimana suatu keputusan dibuat?), dan model preskriptif yang menjawab pertanyaan "*How are decision best made?*" (Bagaimana keputusan terbaik dibuat?). Sedangkan sebagai perbedaan individual, pengambilan keputusan karir ditelaah berdasarkan gaya dan strategi pengambilan keputusan karir, dan sumber kesulitan yang dihadapi dalam pengambilan keputusan karir.



Gambar 1

Perspektif Pengambilan Keputusan Karir (dirangkum dari Walsh & Osipow, 1988)

Berdasarkan model pengambilan keputusan karir sebagai suatu proses yaitu model deskriptif dan preskriptif (Sharf, 2013; Walsh & Savickas, 2005), masing-masing model menggambarkan proses kemajuan individu dalam membuat keputusan. Lebih lanjut, (Sharf, 2013) menjelaskan bahwa model deskriptif cenderung didasarkan pada studi pengambilan keputusan remaja atau dewasa dan menggambarkan atau menjelaskan pilihan yang dibuat individu ketika memutuskan pilihan karir, dan model preskriptif berasal dari teori pengambilan keputusan psikologis atau pengamatan proses pengambilan keputusan kognitif dan fokus pada pendekatan yang ideal untuk pengambilan keputusan. Dengan kata lain, model deskriptif hanya menggambarkan proses pengambilan keputusan karir, sedangkan model preskriptif memberikan panduan tentang bagaimana keputusan ideal harus dibuat.

Pada kedua model tersebut, pada ahli telah menyusun dan menciptakan instrumen untuk mengukur pengambilan keputusan karir. Misalnya Harren menggunakan model deskriptif pada *Assessment of Career Decision Making*, sedangkan Crites (1978) menggunakan model preskriptif pada instrument *Career Maturity Inventory* (CMI). *Career Maturity Inventory* memiliki dua bagian: Tes Kompetensi dan Skala Sikap. Tes kompetensi dirancang untuk menilai sejauh mana individu memiliki informasi karir, perencanaan dan kecakapan pengambilan keputusan untuk membuat keputusan yang realistis dan bijaksana, sedangkan skala sikap mengukur kematangan sikap individu terhadap karir dan pilihan karir (Brown & Lent, 2013).

Begitu pula Super pada *Career Development Inventory* (CDI) yang menggunakan model preskriptif. Inventori Perkembangan Karir (*Career Development Inventory*) oleh Super et al., (1981) dirancang untuk menilai atribut, seperti rencana karir, eksplorasi karir, pengambilan keputusan, informasi dunia kerja, dan pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang diminati. Instrumen telah dikembangkan yang menilai keterampilan pengambilan keputusan karir serta kematangan karir (kesiapan individu untuk pengambilan keputusan), keragu-raguan karir, dan aspek lain dari proses pilihan karir (Brown & Lent, 2013).

Dalam kajian tentang pengambilan keputusan karir, sangat penting untuk memahami hasil penelitian terbaru. Sebagai variabel proses dan perbedaan individual, pengambilan keputusan karir dengan jelas bahwa menekankan sifat dan karakteristik individu, serta interaksi antara individu dan lingkungan hidupnya. Tujuan kajian ini adalah untuk mengeksplorasi faktor-faktor utama seperti fokus penelitian, peneliti utama,

dan hasil penting dari pengambilan keputusan karir yang dapat membantu peneliti masa depan untuk memahami penelitian tentang pengambilan keputusan karir saat ini dan mengontrol arah penelitian masa depan tentang pengambilan keputusan karir.

Signifikansi dari kajian ini adalah untuk membantu para peneliti masa depan dalam memahami konsep, kerangka teori, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir, serta menemukan kekurangan dari penelitian saat ini, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih berharga untuk penelitian masa depan. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan gambaran tentang prospek penelitian selanjutnya dalam tema pengambilan keputusan karir, sehingga peneliti yang akan datang mendapatkan *novelty* (kebaruan) dalam penelitiannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah kajian literatur secara sistematis. Tinjauan sistematis menghasilkan sintesis penelitian dari kajian-kajian yang telah dilakukan tentang suatu masalah, dan mengidentifikasi kemungkinan peluang untuk penelitian di masa depan (Hu et al., 2021). Kajian ini mengikuti *Standard Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses Protocols* (PRISMA-P) (Mielgo-Conde et al., 2021) dengan empat tahap yaitu identifikasi (*identification*), penyaringan (*screening*), kesesuaian (*suitability*), dan inklusi (*inclusion*).

1. *Identification*. Pada tahap identifikasi ini, ditemukan sebanyak 591 artikel yang diperoleh melalui langkah-langkah berikut ini.
 - a. menentukan sumber data base untuk pengumpulan data yaitu dari *database scopus*;
 - b. menggunakan kata kunci pencarian, yaitu “*career decision-making*”.
2. *Screening*. Tahap selanjutnya adalah penyaringan yaitu dengan menentukan batasan artikel yang dicari dengan kriteria yaitu artikel yang terbit selama lima tahun terakhir (2019-2023); dalam bidang psikologi dan ilmu sosial; tipe dokumen artikel jurnal; dan berbahasa Inggris. Pada tahap ini diperoleh 127 artikel yang memenuhi kriteria.
3. *Suitability*. Pada tahap ini dilakukan pengecekan kesesuaian artikel dengan topik/tema yang dikaji yaitu dalam topik pengambilan keputusan karir. Abstrak dari 127 artikel dibaca untuk mencari artikel yang sesuai, dan diperoleh 87 artikel yang layak untuk dianalisis di tahap ke empat.
4. *Inclusion*. Pada tahap ini, dilakukan telaahan isi artikel. Artikel-artikel yang berada di luar konteks dan tidak dapat diakses artikel lengkapnya tidak diikutsertakan dalam proses analisis (n=18). Berdasarkan tahapan sebelumnya, maka diperoleh 69 artikel yang akan dianalisis dalam kajian ini.

Analisis dilakukan pada faktor-faktor utama yaitu fokus penelitian, peneliti utama, variabel-variabel terkait, dan hasil penting dari penelitian pengambilan keputusan karir dalam lima tahun terakhir. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak visualisasi pengetahuan ilmiah *VoS Viewer* sebagai alat penelitian. Hasil analisis dipaparkan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi, disesuaikan dengan kriteria yang ditelaah dari artikel-artikel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data base scopus, penelitian tentang pengambilan keputusan karir telah dimulai sejak tahun 1962. Hasil kajian dideskripsikan dalam beberapa poin yaitu analisis co-authorship dan co-occurrence berdasarkan keseluruhan data (591 artikel yang ditemukan sejak 1962). frekuensi penerbitan artikel setiap tahun mulai dari 2013 hingga

2022, distribusi jurnal yang mempublikasikannya, jumlah sampel, metode yang digunakan, konteks, dan temuan kajian.

1. Analisis Co-Authorship pada Pengambilan Keputusan Karir

Analisis *Co-authorship* digunakan untuk menemukan hubungan berbagai penelitian berdasarkan dokumen penelitian yang dihasilkan oleh peneliti (Sidiq, 2019). Analisis jaringan *co-authorship* menganalisis kolaborasi penulis dengan penulis lain. Hubungan *co-authorship* antar penulis mencerminkan eratnya hubungan antar penulis dalam arah penelitian (H. Chen et al., 2020). Semakin tinggi frekuensi *co-authorship* dari dua penulis, semakin kuat korelasi antara penulis dalam arah penelitian akademis ini. Perangkat lunak analisis visual VOSviewer digunakan untuk melakukan analisis *co-authorship* pada data. Analisis *co-authorship* dilakukan pada 591 artikel awal yang ditemukan dan 62 artikel yang telah melewati empat tahapan PRISMA, dengan kata kunci *career decision-making*.

Tabel 1 Daftar Tujuh Besar Penulis pada Penelitian Pengambilan Keputusan Karir

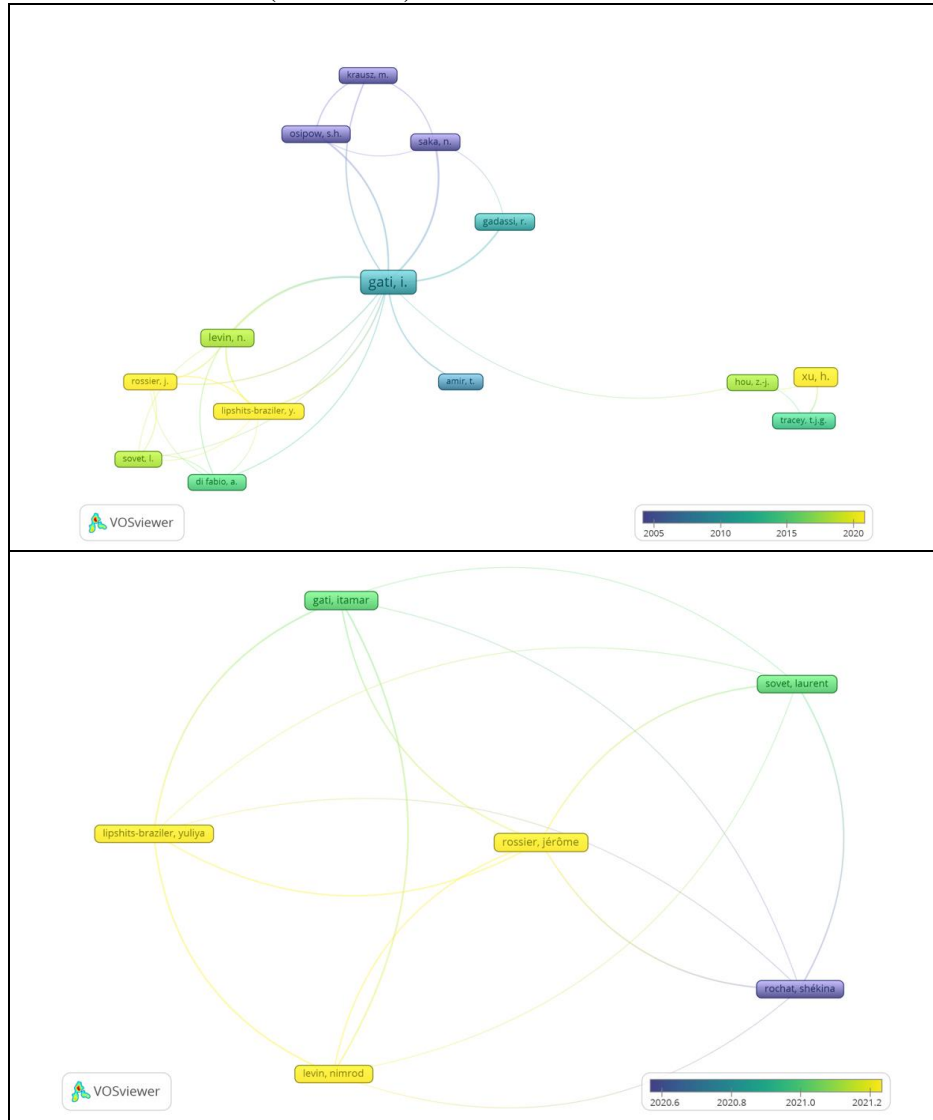
591 Artikel sejak Tahun 1962				62 Artikel Tahun 2019-2023			
No	Nama Penulis	Jumlah Artikel	Total Link Strength	No	Nama Penulis	Jumlah Artikel	Total Link Strength
1	Gati, I	48	47	1	Rossier, J	5	15
2	Levin, N	12	20	2	Gati, I	5	13
3	Lipshits-Braziler, Y	5	14	3	Levin, N	4	13
4	Rossier, J	4	12	4	Lipshits-Braziler, Y	4	13
5	Saka, N	7	11	5	Rochat, S	4	9
6	Osipow, SH	6	10	6	Sovet, L	3	9
7	Krausz, M	6	9	7	Gu, X	4	6

Pemeringkatan di atas diperoleh dari hasil analisis pada artikel pengambilan keputusan karir yang berjumlah 591 dan 62. Pada kelompok artikel yang berjumlah 591, ditemukan 1243 nama penulis dengan kriteria jumlah minimal artikel 4, sedangkan pada kelompok artikel yang berjumlah 62, ditemukan 223 nama penulis dengan jumlah minimal artikel 3. Dari hasil analisis *co-authorship* (tabel 1), tampak ada empat nama penulis yang bertahan dalam tujuh besar *co-authorship* pada bidang kajian pengambilan keputusan karir, yaitu Gati, Levin, Lipshits-Braziler, dan Rossier. Keempat penulis tersebut menempati posisi penting dalam jaringan penulisan bersama dalam tema pengambilan keputusan karir. Dengan kata lain, nama-nama tersebut adalah tokoh-tokoh penting dalam bidang kajian pengambilan keputusan karir.

Diantara keempat tokoh tersebut, Gati adalah senior peneliti pada bidang pengambilan keputusan karir yang telah melakukan berbagai kajian seperti membuat keputusan karir yang lebih baik, memfasilitasi pengambilan keputusan karir, kesulitan pengambilan keputusan karir, kompromi karir, pengambilan keputusan karir mandiri berbasis internet, dan gaya pengambilan keputusan karir, termasuk mengkonstruksi berbagai asesmen pengambilan keputusan karir. Levin adalah seorang peneliti dan praktisi psikologi yang minat penelitiannya meliputi mekanisme kognitif dan emosional yang mendasari pengambilan keputusan jangka panjang, perbedaan individu dan budaya, penelitian intervensi, dan teori psikometri.

Gambar di bawah ini adalah visualisasi *overlay* dari hasil analisis pada tabel 1. Visualisasi *overlay* memperlihatkan jejak histori penelitian pengambilan keputusan karir. Visualisasi *overlay* bagian atas adalah jejak histori penelitian sejak tahun 1962 pada 591

artikel yang dianalisis, sedangkan visualisasi bagian bawah adalah jejak histori penelitian selama lima tahun terakhir (2019-2023).



Gambar 1 Visualisasi *Overlay Co-Authorship* pada Bidang Kajian Pengambilan Keputusan Karir

2. Analisis *Co-Occurrence* Kata Kunci pada Pengambilan Keputusan Karir

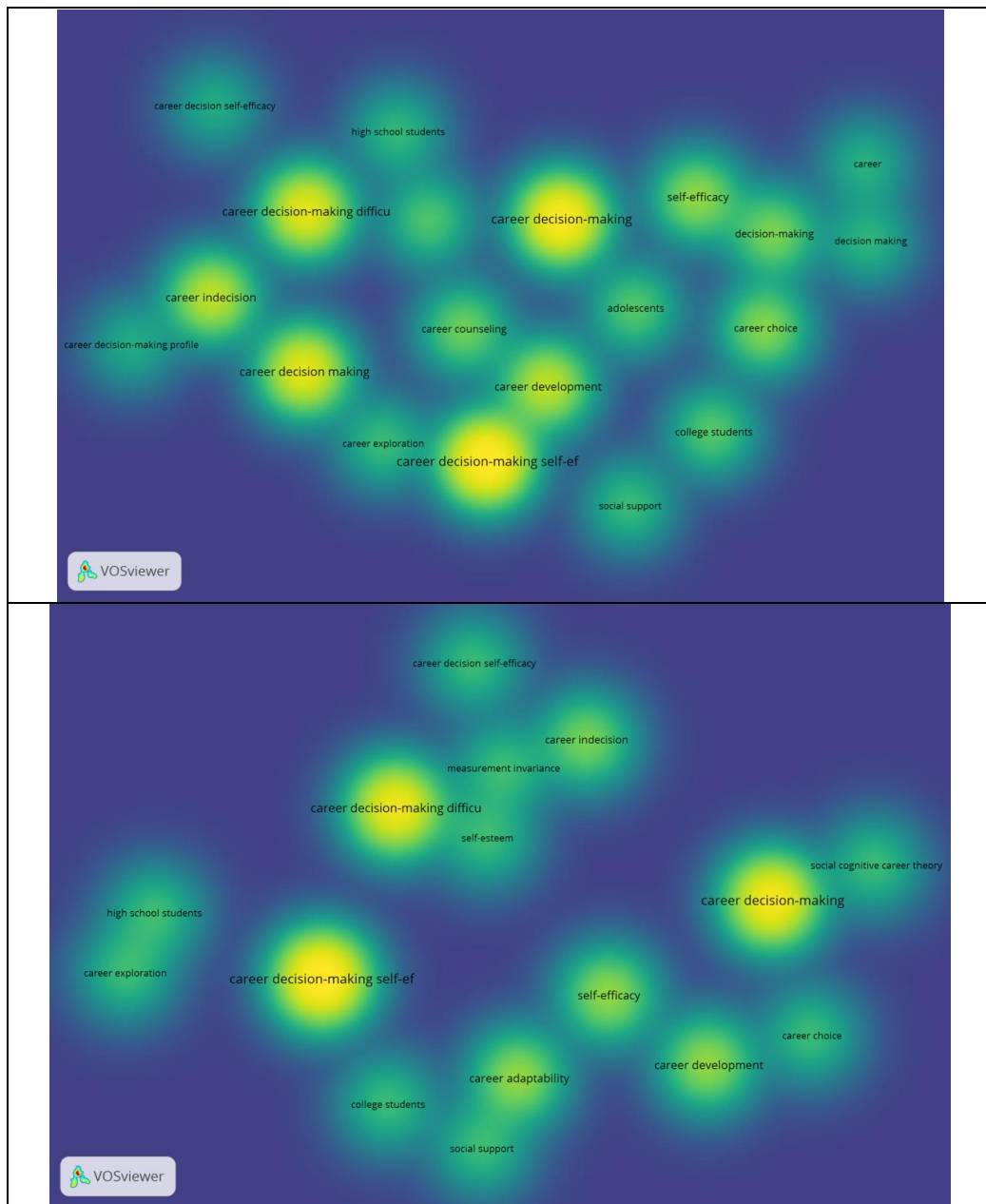
Kata kunci adalah ekstraksi dari isi utama sebuah makalah (H. Chen et al., 2020). Menganalisis kata kunci dapat mengungkapkan beberapa topik utama dalam penelitian pengambilan keputusan karir. Dalam penelitian ini, VOSviewer digunakan untuk menganalisis kata kunci artikel pengambilan keputusan karir. Sebagaimana halnya dengan analisis *co-authorship*, analisis *co-occurrence* juga dilakukan pada kelompok artikel berjumlah 591 dan 62.

Tabel 2 Ranking 16 Besar Kata Kunci yang Digunakan dalam Kajian Pengambilan Keputusan karir

591 Artikel sejak Tahun 1962				62 Artikel Tahun 2019-2023			
No	Kata Kunci	Jumlah Occurrence	Total Link Strength	No	Kata Kunci	Jumlah Occurrence	Total Link Strength
1	<i>CDM Self-Efficacy</i>	75	53	1	<i>CDM Self-Efficacy</i>	16	22
2	<i>CDM Difficulties</i>	51	52	2	<i>CDM Difficulties</i>	12	15
3	<i>Career Indecision</i>	38	50	3	<i>Career Decision-Making (CDM)</i>	13	12
4	<i>Career Decision-Making (CDM)</i>	66	45	4	<i>Self-Efficacy</i>	6	10
5	<i>Career Development</i>	38	37	5	<i>Career Development</i>	6	8
6	<i>Self-Efficacy</i>	28	37	6	<i>Measurement Invariance</i>	3	8
7	<i>Career Counseling</i>	22	36	7	<i>Self-Esteem</i>	3	8
8	<i>College Student</i>	18	29	8	<i>Career Adaptability</i>	6	7
9	<i>Career Choice</i>	26	28	9	<i>Career Indecision</i>	5	7
10	<i>Career Adaptability</i>	17	22	10	<i>Social Support</i>	3	7
11	<i>Adolescents</i>	18	19	11	<i>College Student</i>	3	5
12	<i>Social Support</i>	14	19	12	<i>Career Exploration</i>	3	4
13	<i>Decision-Making</i>	24	18	13	<i>High School Students</i>	3	4
14	<i>Career Exploration</i>	14	17	14	<i>Career Decision Self-Efficacy</i>	3	3
15	<i>High School Students</i>	13	16	15	<i>Career Choice</i>	3	2
16	<i>CDM Profiles</i>	10	14	16	<i>Social-Cognitive Career Theory</i>	3	2

Pemeringkatan di atas diperoleh dari hasil analisis pada artikel pengambilan keputusan karir yang berjumlah 591 dan 62. Pada kelompok artikel yang berjumlah 591, ditemukan 1009 kata kunci yang disebut lebih dari 10 kali, sedangkan pada kelompok artikel yang berjumlah 62, ditemukan 221 kata kunci yang disebut lebih dari tiga kali. Dari hasil analisis *co-occurrence* (tabel 2), dipilih 16 kata kunci utama yang sering digunakan dalam penelitian pengambilan keputusan karir. Semakin kecil nilai total link strength maka semakin besar kemungkinan/ peluang penggunaan kata kunci tersebut dalam penelitian pengambilan keputusan karir di masa yang akan datang.

Hasil analisis *co-occurrence* lainnya divisualisasikan dalam bentuk visualisasi *density* (kerapatan/penekanan), dimana visualisasi ini dapat memperlihatkan kerapatan/penekanan pada kelompok penelitian, dan untuk melihat bagian riset yang masih jarang dilakukan berdasarkan kata kuncinya. Visualisasi *density* bagian atas adalah penekanan penelitian pengambilan keputusan karir sejak tahun 1962 pada 591 artikel yang dianalisis, sedangkan visualisasi bagian bawah adalah penekanan penelitian selama lima tahun terakhir (2019-2023).



Gambar 2 Visualisasi *Density Co-Occurrence* pada Bidang Kajian Pengambilan Keputusan Karir

Gambar 2 menunjukkan bahwa fokus utama penelitian pengambilan keputusan karir adalah pada variabel kesulitan pengambilan keputusan karir dan efikasi diri pengambilan keputusan karir. Ada variabel terkait karir lainnya yang memiliki hubungan (langsung atau tidak langsung) dengan variabel pengambilan keputusan karir, seperti eksplorasi karir, adaptabilitas karir, pengembangan karir, pilihan karir, bahkan teori karir sosial kognitif. Seperti tampak dalam gambar 2, variabel-variabel ini adalah topik riset yang masih jarang diteliti, sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti di masa yang akan datang.

Analisis Fokus Penelitian

Hasil analisis 62 artikel pengambilan keputusan karir menunjukkan bahwa secara umum penelitian menguji validitas instrumen, hubungan variabel-variabel lain dengan pengambilan keputusan karir, intervensi untuk mengembangkan pengambilan keputusan karir, dan kajian literatur. Tabel di bawah ini meringkas fokus utama penelitian pengambilan keputusan karir berdasarkan 62 artikel (tahun 2019-2023).

No	Fokus Kajian	Jumlah Artikel	Nama Penulis dan Tahun
1	Analisis Instrumen	4	(Álvarez & Justel, 2021; Levin et al., 2020, 2023; Rossier et al., 2022)
2	Hubungan antar variabel	41	(Abe et al., 2021; Ajayi et al., 2023; Aka, 2020; Akıncı & Eryılmaz, 2022; Boccio, 2021; Charokopaki & Argyropoulou, 2019; H. Chen et al., 2022; S. Chen, Chen, et al., 2021; S. Chen, Xue, et al., 2021; Chinyamurindi et al., 2021; Darmayanti et al., 2020; Duru et al., 2021; El-Hassan & Ghalayini, 2020; Farhang et al., 2020; Fris et al., 2022; Hayden & Osborn, 2020; He et al., 2021; Hou et al., 2019; Jang et al., 2020; Jia et al., 2020; Kim & Yang, 2020; Kvasková & Almenara, 2021; Lee et al., 2022; Natia & Nino, 2020; Neuenschwander & Hofmann, 2022; Onağ et al., 2021; Park et al., 2019, 2021; Rahim et al., 2021; Ran et al., 2022; Shen et al., 2021; Storme et al., 2019; Sutiman et al., 2022; Udayar et al., 2020; C. J. Wang, 2021; X. H. Wang et al., 2023; Wu et al., 2020; Xin et al., 2020; Yihan, 2020; Zaini et al., 2021; Zhou et al., 2021)
3	Intervensi	7	(Cardoso et al., 2022; Galles et al., 2019; Gallo & Roberts, 2019; Gu et al., 2020; Kutlu & Bedel, 2021; Maree & Magere, 2023; Pordelan & Hosseinian, 2020)
4	Analisis Profil	9	(Álvarez-Justel & Ruiz-Bueno, 2021; Cheng & Sin, 2021; Hidayat et al., 2019; Levin et al., 2022; Mills et al., 2020; Mohammed et al., 2021; Suryani & George, 2021; Winga, 2021; Xu, 2020)
5	Studi Literatur	1	(Johnson et al., 2022)
	Total	62	

a. Analisis Instrumen

Penelitian-penelitian yang menguji atau memvalidasi suatu instrumen melibatkan sampel yang sangat banyak, ribuan hingga puluhan ribu dan dilakukan dalam waktu yang lama. Levin et al. (2020) menguji struktur *Career Decision-Making Difficulties Questionnaire* (CDDQ) berdasarkan seluruh negara, jenis kelamin, usia, dan status keputusan melibatkan sampel yang sangat besar yaitu sebanyak 39.189 pengguna web <http://www.cddq.org>, layanan karir online anonim gratis. Pada penelitian tersebut, data yang dianalisis berasal dari pengguna web berusia 14 hingga 50 tahun dari tujuh negara yang memilih untuk mengisi versi bahasa Inggris dari penilaian keraguan karir online (CDDQ) atas inisiatif mereka sendiri untuk umpan balik yang dipersonalisasi, selama bulan September 2003 hingga Februari 2018.

Demikian pula dengan Rossier et al. (2021, 2022) memvalidasi instrumen *Career Decision-Making Difficulties Questionnaire* (CDDQ) dalam versi Perancis pada 1.748

orang remaja dan dewasa muda berbahasa Prancis dari Swiss dan Prancis. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa tingkat invariansi lintas kelompok hampir mencapai invariansi konfigurasi, metrik, dan skala. Demikian pula dengan perbedaan antar negara yang ditemukan sangat kecil.

Instrumen *Career Decision-Making Difficulties Questionnaire* (CDDQ) juga telah diuji validitas struktur internalnya berdasarkan data dari 32.556 individu dari Australia, Kanada, Cina, India, Afrika Selatan, Inggris, dan Amerika Serikat yang mengisi CDDQ dalam versi Bahasa Inggris, dan hasil analisis data menunjukkan bahwa invarian scalar di tujuh negara, jenis kelamin, dan usia (Levin et al., 2020). Selain itu, CDDQ telah diuji generalisasi lintas budayanya, serta struktur faktor dari Sembilan versi Bahasa di 13 negara pada 21.852 data dari 39 penelitian (Levin et al., 2023).

Berbagai instrumen digunakan dalam kajian tentang pengambilan keputusan karir. Tema utama yang muncul dalam pengambilan keputusan karir adalah kesulitan pengambilan keputusan karir, dan *self-efficacy* dalam pengambilan keputusan karir. Instrumen yang digunakan dalam kajian dapat berupa instrumen adopsi dan/atau adaptasi dari instrumen yang telah dikembangkan sebelumnya, namun ada pula yang mengkonstruksi instrumen sesuai dengan topik yang dikaji. Misalnya, skala pengambilan keputusan karir sekolah menengah oleh Álvarez-Justel yang terdiri dari 15 item, dan mengumpulkan informasi tentang tiga dimensi pengambilan keputusan: emosional, kognitif, dan sosial (Álvarez-Justel & Ruiz-Bueno, 2021), dan *Career Decision Ambiguity Response Scale*; CDAR (Xu, 2020).

Beberapa peneliti menggunakan instrumen yang telah ada, seperti *Career Decision-Making Difficulties Questionnaire* (CDDQ) oleh Gati et al., yang dikembangkan tahun 1996 (Duru et al., 2021; Fatimah, 2020; He et al., 2021; Levin et al., 2020, 2022; Mills et al., 2020; Natia & Nino, 2020; Rossier et al., 2021), Skala keputusan karir (*Career Decision Making Scale*; CDM) dirancang oleh Osipow et al. pada tahun 1987 (Pordelan & Hosseinian, 2020; Zaini et al., 2021), *Career Decision-making Self-Efficacy Questionnaire*, CDMSE (He et al., 2021; Natia & Nino, 2020), *Career Decision-Making Self-Efficacy Scale-Short Form* (CDMSES-SF) yang dikembangkan oleh Betz et al., pada tahun 1996 (Cheng & Sin, 2021; Duru et al., 2021; Rossier et al., 2021; Zhou et al., 2021), *Career Thoughts Inventory* dikembangkan oleh Sampson et al., pada tahun 1996 mengukur pemikiran karir negatif yang terkait dengan pemecahan masalah karir dan pengambilan keputusan (Hayden & Osborn, 2020), skala gaya pengambilan keputusan karir diadopsi dari Rivas, et al., (1989), terdiri atas 12 item, dan mengukur tiga gaya: rasional, intuitif, dan bergantung, dan skala efikasi diri pengambilan keputusan (versi singkat diadaptasi dari Carbonero dan Merino (2003) digunakan dalam penelitian Álvarez-Justel & Ruiz-Bueno (2021).

Instrumen lain adalah instrumen dukungan orang tua dalam pengambilan keputusan karir remaja oleh Dietrich dan Kracke (Neuenschwander & Hofmann, 2022), *Career State Inventory* (CSI) dikembangkan oleh Leierer et al. tahun 2017 dirancang untuk memperoleh penilaian (keadaan) saat ini tentang kesiapan pengambilan keputusan karir seseorang (Hayden & Osborn, 2020), *Career Interest Inventory* dikembangkan oleh Fisher & Stafford tahun 1999 mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir (Chinyamurindi et al., 2021), *Career Decision Inventory* (CDI) dikembangkan oleh Çakır pada tahun 2004 untuk mengukur tingkat keputusan karir (*career decision level*) siswa dan terdiri dari 30 item yang memiliki 5 sub-dimensi yaitu konflik internal, kurangnya pengetahuan diri, kurangnya pengetahuan pekerjaan dan lapangan, keyakinan irasional tentang pilihan karir, dan konflik eksternal (Kutlu & Bedel, 2021).

Beberapa instrumen telah diterjemahkan ke dalam Bahasa lain sesuai dengan Bahasa yang digunakan di lokasi penelitian, seperti *Career decision-making self-efficacy* berbahasa China yang diterjemah dan divalidasi kembali oleh Long pada tahun 2003 (Zhou et al., 2021), *Career Decision Self-Efficacy Scale* yang dikembangkan oleh Gaudron (2011) kemudian diadaptasi ke dalam bahasa Turki oleh Akın et al. pada tahun 2014 (Onağ et al., 2021).

Berdasarkan hasil *review*, pengumpulan data pengambilan keputusan karir juga dapat dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, sebagaimana yang dilakukan oleh Jemini-Gashi & Kadriu (2022) dengan dengan protokol wawancara terdiri dari tujuh kategori yang akan dieksplorasi yaitu (1) Proses pengambilan keputusan tentang karir yang dilalui peserta, (2) Kegiatan/inisiatif saat ini yang melibatkan dan terlibat dalam karir peserta, (3) Peran anggota keluarga dalam keputusan karir, (4) Peran sekolah dalam pengambilan keputusan karir, (5) Peran teman sebaya dalam keputusan karir, (6) Tantangan yang dihadapi dalam memutuskan karir, dan (7) Kebutuhan dan saran dari peserta tentang kegiatan dan inisiatif yang diperlukan untuk memfasilitasi perencanaan karir yang efektif dan proses pengambilan keputusan. Selain itu, Yihan (2020) juga mengadopsi wawancara semi-terstruktur untuk mendapatkan wawasan rinci tentang kehidupan studi di luar negeri para peserta, pengalaman pendidikan, pengembangan karir dan faktor-faktor kunci yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan berkaitan dengan studi akademis dan karir.

b. Hubungan Antar Variabel

Ada berbagai temuan dalam kajian tentang pengambilan keputusan karir. Pada remaja, ditemukan bahwa dukungan keluarga diperlukan dalam proses pengambilan keputusan karir (Álvarez-Justel & Ruiz-Bueno, 2021; Neuenschwander & Hofmann, 2022), dan sekolah harus mengembangkan program untuk membantu siswa ketika membuat keputusan pendidikan dan karir (Álvarez-Justel & Ruiz-Bueno, 2021). Sesuai dengan temuan itu, keputusan karir remaja sangat dipengaruhi oleh pengalaman akademik dan efikasi diri, dan adanya pengaruh orang tua, guru, dan teman sebaya (Chinyamurindi et al., 2021), serta kepribadian proaktif dan tingkat stress kerja yang rendah (Zhou et al., 2021).

Kajian lain menemukan penyebab munculnya kesulitan karir, seperti adanya pengaruh kepribadian proaktif pada proses dan kesulitan pengambilan keputusan karir mahasiswa (He et al., 2021), kesulitan pengambilan keputusan karir juga berhubungan dengan *self-efficacy* keputusan karir dan minat karir (Natia & Nino, 2020). Namun, tidak ditemukan hubungan langsung antara kinerja akademik dengan pengambilan keputusan karir, dan pengembangan konsep diri akademik dapat membantu siswa untuk memutuskan jalur karir (Zaini et al., 2021). Demikian pula halnya dengan autonomi yang tidak mempunyai korelasi yang signifikan dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA (Barmola, 2014).

Suatu studi yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 menemukan bahwa terdapat beberapa kategori pada proses pengambilan keputusan karir selama pandemi yaitu adanya dampak pandemi terhadap aspek emosional, sosial, dan profesional; adanya dukungan yang diberikan oleh keluarga, sekolah, dan teman sebaya; tantangan dan kesulitan yang dialami selama proses perencanaan karir; dan kebutuhan serta peluang untuk bimbingan karir (Jemini-Gashi & Kadriu, 2022).

Pada siswa sekolah menengah, kesulitan pengambilan keputusan karir berkorelasi dengan harapan efikasi diri, dan ciri-ciri kepribadiannya (Duru et al., 2021). Sedangkan pada mahasiswa, masalah karir yang dialami dapat berupa masalah transisi karir dari universitas ke dunia kerja (Pordelan & Hosseinian, 2020). Sebagaimana halnya pada

mahasiswa normal, hasil kajian menunjukkan bahwa gaya berpikir berkorelasi dengan self-efficacy pengambilan keputusan karir pada mahasiswa berkebutuhan khusus tunarungu (Cheng & Sin, 2021).

Secara teoretik, ada empat kategori faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan karir seseorang (Patton & McMahon, 2001), yaitu: 1. Kemampuan genetik individu dan kemampuan khusus, meliputi jenis kelamin, etnis, penampilan, kemampuan atau kecacatan, dan sifat-sifat lainnya; 2. Kondisi lingkungan; 3. Pengalaman belajar; dan 4. Kecakapan melakukan tugas. Satu hal yang menarik dalam kajian pengambilan keputusan karir pada mahasiswa, ditemukan bahwa mahasiswa laki-laki lebih sulit dalam mengambil keputusan karir dibandingkan perempuan (Fatimah, 2020). Sedangkan pada faktor pengalaman belajar yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan karir telah dikaji oleh Yihan (2020) pada mahasiswa Cina di luar negeri, dan ditemukan bahwa pengalaman belajar di luar negeri berdampak positif terhadap pengambilan keputusan karir mahasiswa internasional.

Mahasiswa pascasarjana memiliki kebutuhan karir khusus dan mengalami kesulitan pengambilan keputusan karir terlepas dari negara asal, terutama dalam tahap pengambilan keputusan dan dalam bekerja melalui sumber konflik internal dan eksternal (Mills et al., 2020). Selain itu, kekhawatiran secara signifikan berkorelasi dengan pemikiran karir negatif dan dimensi kebingungan pengambilan keputusan dan kecemasan komitmen (Hayden & Osborn, 2020).

Dalam konseling karir, melakukan diagnosis penyebab keraguan karir adalah salah satu langkah pertama dalam konseling karir (Levin et al., 2022). Untuk mengatasi masalah kesulitan pengambilan keputusan karir mahasiswa dirancang suatu alat konseling karir online dan memberikan layanan dan bimbingan karir (Pordelan & Hosseinian, 2020). Hari karir memberikan pengaruh signifikan pada keyakinan irasional siswa kelas 10 tentang pilihan karir dan kecakapan pengambilan keputusan karir (Kutlu & Bedel, 2021). Siswa yang dapat merencanakan dan menetapkan tujuan serta memiliki kecakapan memecahkan masalah jarang mengalami kekurangan kesiapan karirnya (Duru et al., 2021). Kemampuan siswa dalam manajemen waktu juga memberikan pengaruh positif pada tingkat efikasi diri keputusan karir (Onağ et al., 2021).

c. Intervensi

Intervensi yang telah diuji efektivitasnya untuk mengembangkan pengambilan keputusan karir selama rentang tahun 2019 hingga 2023 adalah intervensi life design berbasis kelompok, intervensi mindfulness, kursus intervensi karir, hari karir, konseling karir online, dan konseling kelompok konstruktif karir. masing-masing intervensi diuraikan secara singkat dalam paragraph di bawah ini.

Intervensi *life design* berbasis kelompok efektif untuk menumbuhkan identitas vokasional, kemampuan adaptabilitas karir dan *self-efficacy* pengambilan keputusan karir telah diujicobakan pada 139 peserta (91 perempuan dan 48 laki-laki) dengan desain kuasi-eksperimental (Cardoso et al., 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik desain kehidupan dalam setting pendidikan relevan untuk mendorong refleksifitas dan memfasilitasi konstruksi karir siswa.

Galles et al. (2019) menguji peran mindfulness dalam konteks karir dengan menyelidiki hubungan antara mindfulness, gaya pengambilan keputusan, pemikiran karir negatif, dan identitas vokasional pada 258 mahasiswa sarjana (204 wanita, 54 pria) di sebuah universitas besar di tenggara AS. Mindfulness secara signifikan ($p < 0,01$) terkait dengan lebih sedikit pemikiran karir negatif, gaya pengambilan keputusan eksternal dan berbasis pemikiran, dan identitas kejuruan yang lebih tinggi. Gallo et al. (2019) menguji

efektivitas kursus eksplorasi karir interdisipliner baru dengan desain kurikulum konstruktivis di universitas komprehensif yang terbuka untuk semua siswa, dan terbukti memiliki efek positif pada tingkat pengambilan keputusan karir mahasiswa dan self-efficacy pengambilan keputusan karir.

Kursus intervensi karir diberikan kepada 413 siswa sekolah menengah memiliki dampak positif dalam mengurangi kesulitan siswa dalam membuat keputusan karir tetapi memiliki hasil yang beragam pada efikasi diri karir (Gu et al., 2020). Intervensi yang proaktif, sistematis, bertingkat, dan terstruktur dalam jangka waktu yang lebih lama kemungkinan besar akan membantu generasi muda mengembangkan kecakapan pengambilan keputusan karier.

Hari karir mengurangi keyakinan irasional siswa kelas 10 tentang pilihan karir dan kecakapan pengambilan keputusan karir (Kutlu & Bedel, 2021), demikian pula dengan konseling karir online (Pordelan & Hosseinian, 2020). Intervensi konseling kelompok konstruksi karir meningkatkan sebagian besar kapasitas pengambilan keputusan karir peserta, memperkuat diri psikologis peserta, meningkatkan kemampuan beradaptasi karir, dan mendukung kemampuan peserta untuk membuat keputusan karir yang terinformasi (Maree & Magere, 2023).

d. Analisis Profil

Beberapa analisis profil pengambilan keputusan karir dianalisis sebagai berikut. Analisis profil pengambilan keputusan karir pada 519 siswa yang menjalani tahun keempat ESO (pendidikan menengah wajib Spanyol) atau tahun kedua sarjana muda (setara dengan bentuk keenam di Spanyol), dan diperoleh hasil yang signifikan pada perbedaan profil pengambilan keputusan menurut tahun ajaran (tahun keempat ESO atau sarjana muda kedua), dan jenis sekolah (negara atau swasta bersubsidi negara). Sedangkan Lima profil keragu-raguan karir diidentifikasi dan direplikasi pada 8.918 responden dalam rentang usia 14–50, yaitu (1) tidak termotivasi (6%), (2) umumnya ragu-ragu (31%), (3) tidak realistis (12%), (4) kurang informasi (39%), dan (5) bertentangan (12%). Jenis keragu-raguan karir yang diprediksi oleh usia dan jenis kelamin dapat diabaikan, sehingga mendukung stabilitas tipologi lima profil (Levin et al., 2022).

Di Indonesia, Tingkat kesulitan pengambilan keputusan karir 1913 orang siswa SMA kelas X-XII di DKI Jakarta dan Jawa Barat, Indonesia berada pada level sedang, terutama pada aspek kekurangan informasi dan informasi yang tidak konsisten (Hidayat et al., 2019). Berbeda dengan penelitian yang melibatkan Responden (484 mahasiswa tunarungu (*deaf or hard-of-hearing (DHH)*) dan 449 mahasiswa normal di Cina daratan) dengan gaya Tipe I (yaitu, lebih banyak menghasilkan kreativitas, kurang terstruktur, dan secara kognitif lebih kompleks) memiliki tingkat efikasi diri pengambilan keputusan karir yang lebih tinggi, sementara mereka dengan gaya Tipe II (yaitu, lebih menyukai norma, lebih terstruktur, dan secara kognitif lebih sederhana) memiliki tingkat yang lebih rendah (Cheng & Sin, 2021).

e. Studi Literatur

Hanya satu kajian ditemukan yang mengkaji secara literatur pengambilan keputusan karir dalam rentang 2019-2023. Johnson et al (2022) meringkas literatur terkini tentang model pengambilan keputusan etis yang digunakan dalam profesi kesehatan mental, yang kemudian disintesis menjadi delapan komponen prosedural inti dan disajikan berdasarkan komposisi langkah-langkah yang ada di setiap model. Kajian literatur ini menemukan 1.520 artikel yang diterbitkan antara tahun 2001 dan 2020, dan artikel yang memenuhi kriteria pencarian awal adalah sebanyak 38 artikel.

SIMPULAN

Pengambilan keputusan karir didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam membuat rencana karir dimana seseorang harus mengintegrasikan pengetahuan diri dan pengetahuan pekerjaan untuk sampai pada pilihan pekerjaan yang dapat dilihat sebagai pengembangan karir dan membuat komitmen untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Karena setiap individu mampu melakukan apa yang diinginkannya, bukan apa yang menurut orang lain terbaik untuk kita. Rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah setiap orang dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang mereka miliki dengan mencari kecocokan antara diri sendiri dan pekerjaan. Adapun perinciannya, yaitu dengan: (a) mengumpulkan informasi tentang diri sendiri (kemampuan, minat, nilai, dan gaya kepribadian), (b) mengumpulkan informasi tentang dunia kerja, dan (c) menerapkan proses pengambilan keputusan untuk membuat pilihan pekerjaan.

Untuk membantu siswa dalam pengambilan keputusan karir, maka perlu adanya program yang akan membantu siswa untuk mengidentifikasi dan mengejar tujuan hidup yang bermakna dan bermanfaat, dengan mempertimbangkan pengaruh penting pada pilihan karir diri, keluarga dan guru, dan mengembangkan budaya kesiapsiagaan terhadap keyakinan karir, yang memegang teguh keyakinan tentang proses pemilihan karir atau tentang dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abe, E., Chikoko, V., & Lubinga, S. N. (2021). The link between career outcomes expectancy and career decision-making self-efficacy of stem students in a South African University. *Perspectives in Education*, 39(2), 52–66. <https://doi.org/10.18820/2519593X/pie.v39.i2.5>
- Ajayi, O. B., Moosa, M., & Aloka, P. J. O. (2023). Relationship Between Career Interest and Career Decision-Making of Grade 12 Learners in Township Secondary Schools in South Africa. *Athens Journal of Education*, 10(2), 307–322. <https://doi.org/10.30958/aje.10-2-7>
- Aka, E. İ. (2020). Investigating the change in career decision making self-efficacy levels of university students. *International Journal of Curriculum and Instruction*, 310–326.
- Akıncı, F. N., & Eryılmaz, A. (2022). The Relationship Between Emotional Autonomy, Functions of Identity and Career Adaptability in Psychological Counselor Candidates: The Mediating Role of Career Decision-Making Self-Efficacy. *Turkish Psychological Counseling and Guidance Journal*, 12(65), 343–361. <https://doi.org/10.17066/TPDRD.1138874>
- Álvarez, J., & Justel, J. Á. (2021). Initial Development and Validation of the Secondary-School Academic and Career Decision-Making Scale. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, 19(3), 605–624.
- Álvarez-Justel, J., & Ruiz-Bueno, A. (2021). Decision-making profiles and characteristics in secondary-school students. *RELIEVE - Revista Electronica de Investigacion y Evaluacion Educativa*, 27(1), 1–16. <https://doi.org/10.30827/relieve.v27i1.21421>
- Barmola, K. C. (2014). Autonomy as Related to Career Decision Making. *Recent Educational & Psychological Researches*, 1(3), 64–66.

- Boccio, D. E. (2021). Does use of a decision-making model improve the quality of school psychologists' ethical decisions? *Ethics and Behavior*, *31*(2), 119–135. <https://doi.org/10.1080/10508422.2020.1715802>
- Brown, S. D., & Lent, R. W. (2013). *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work* (Second Edition). John Wiley & Sons.
- Cardoso, P., Duarte, M. E., Pacheco, L., & Janeiro, I. N. (2022). Life design group-based intervention fostering vocational identity, career adaptability, and career decision-making self-efficacy. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, *17*(5), 1453–1467. <https://doi.org/10.18844/cjes.v17iSI.1.6674>
- Charokopaki, A., & Argyropoulou, K. (2019). Optimism, Career Decision Self-Efficacy and Career Indecision Among Greek Adolescents. *Education Quarterly Reviews*, *2*(1). <https://doi.org/10.31014/aior.1993.02.01.52>
- Chen, H., Fang, T., Liu, F., Pang, L., Wen, Y., Chen, S., & Gu, X. (2020). Career adaptability research: A literature review with scientific knowledge mapping in web of science. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 17, Issue 16, pp. 1–21). MDPI AG. <https://doi.org/10.3390/ijerph17165986>
- Chen, H., Pang, L., Liu, F., Fang, T., & Wen, Y. (2022). “Be perfect in every respect”: the mediating role of career adaptability in the relationship between perfectionism and career decision-making difficulties of college students. *BMC Psychology*, *10*(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-022-00845-1>
- Chen, S., Chen, H., Ling, H., & Gu, X. (2021). How do students become good workers? Investigating the impact of gender and school on the relationship between career decision-making self-efficacy and career exploration. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(14). <https://doi.org/10.3390/su13147876>
- Chen, S., Xue, Y., Chen, H., Ling, H., Wu, J., & Gu, X. (2021). Making a commitment to your future: Investigating the effect of career exploration and career decision-making self-efficacy on the relationship between career concern and career commitment. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(22). <https://doi.org/10.3390/su132212816>
- Cheng, S., & Sin, K. F. (2021). Thinking Styles and Career Decision-making Self-efficacy among Deaf or Hard of Hearing, and Hearing Students. *Exceptionality*, *29*(3), 167–181. <https://doi.org/10.1080/09362835.2020.1850452>
- Chinyamurindi, W. T., Hlatywayo, C. K., Mhlanga, T. S., Marange, C. S., & Chikungwa-Everson, T. (2021). Career decision-making amongst high school learners: A descriptive-exploratory study from South Africa. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, *16*(1), 129–147. <https://doi.org/10.18844/cjes.v16i1.5516>
- Darmayanti, K. K. H., Mini, R., Salim, A., & Damayanti, K. K. H. (2020). The Enhanced Career Decision-Making Self-Efficacy by Emotional Intelligence Depended on Proactive Personality. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, *18*(1), 121–142.
- Duru, H., Soner, O., & Sinan, F. N. (2021). The predictors of career decision-making difficulties among high school students: Career decision self-efficacy and personal traits - Turkey case. *Educational Sciences: Theory and Practice*, *21*(1), 33–42. <https://doi.org/10.12738/jestp.2021.1.003>
- El-Hassan, K., & Ghalayini, N. (2020). Parental attachment bonds, dysfunctional career thoughts and career exploration as predictors of career decision-making self-efficacy of Grade 11 students. *British Journal of Guidance and Counselling*, *48*(5), 597–610. <https://doi.org/10.1080/03069885.2019.1645296>

- Farhang, R., Zamani Ahari, U., Ghasemi, S., & Kamran, A. (2020). The Relationship between Learning Styles and Career Decision-Making Self-Efficacy among Medicine and Dentistry Students of Ardabil University of Medical Sciences. *Education Research International*, 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/6662634>
- Fatimah, S. (2020). Comparison of Career Decision Difficulties: Reviewed Based On Gender and Its Affecting Aspects. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 4(2), 18–31. <https://doi.org/10.17509/jomsign.v4i2.25586>
- Fris, D. A. H., van Vianen, A. E. M., Koen, J., de Hoog, M., & de Pagter, A. P. J. (2022). Medical students' career decision-making stress during clinical clerkships. *Perspectives on Medical Education*, 11(6), 350–358. <https://doi.org/10.1007/s40037-022-00734-8>
- Galles, J., Lenz, J., Peterson, G. W., & Sampson, J. P. (2019). Mindfulness and Decision-Making Style: Predicting Career Thoughts and Vocational Identity. *Career Development Quarterly*, 67(1), 77–91. <https://doi.org/10.1002/cdq.12164>
- Gallo, J. L., & Roberts, T. J. (2019). College Students' Career Decision-making and Career Decision-making Self-efficacy: a Case Study in Formative Assessment and Course Design. *Journal of Formative Design in Learning*, 3(1), 88–95. <https://doi.org/10.1007/s41686-019-00032-3>
- Gu, X., Tang, M., Chen, S., & Montgomery, M. L. T. (2020). Effects of a Career Course on Chinese High School Students' Career Decision-Making Readiness. *Career Development Quarterly*, 68(3), 222–237. <https://doi.org/10.1002/cdq.12233>
- Hayden, S. C. W., & Osborn, D. S. (2020). Impact of Worry on Career Thoughts, Career Decision State, and Cognitive Information Processing Skills. *Journal of Employment Counseling*, 57(4), 163–177. <https://doi.org/10.1002/joec.12152>
- He, Z., Zhou, Y., Li, F., Rao, Z., & Yang, Y. (2021). The Effect of Proactive Personality on College Students' Career Decision-Making Difficulties: Moderating and Mediating Effects. *Journal of Adult Development*, 28(2), 116–125. <https://doi.org/10.1007/s10804-020-09359-9>
- Hidayat, D. R., Kustandi, C., & Alfian, R. (2019). Career Decision-Making Difficulties Among High School Students in Jakarta and West Java: A Need Analysis For Career Guidance Application Development. *International Journal of Innovation, Creativity, and Change*, 5(4), 719–727. www.ijcc.net
- Hou, C., Wu, Y., & Liu, Z. (2019). Career decision-making self-efficacy mediates the effect of social support on career adaptability: A longitudinal study. *Social Behavior and Personality*, 47(5). <https://doi.org/10.2224/sbp.8157>
- Hu, C., Kumar, S., Huang, J., & Ratnavelu, K. (2021). The Expression of the True Self in the Online World: A Literature Review. *Behaviour and Information Technology*, 40(3), 271–281. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2019.1685596>
- Jang, H., Woo, H., & Lee, I. (2020). Effects of Self-Compassion and Social Support on Lesbian, Gay, and Bisexual College Students' Positive Identity and Career Decision-Making. *Journal of Counseling and Development*, 98(4), 402–411. <https://doi.org/10.1002/jcad.12342>
- Jemini-Gashi, L., & Kadriu, E. (2022). Exploring the Career Decision-Making Process During the COVID-19 Pandemic: Opportunities and Challenges for Young People. *SAGE Open*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.1177/21582440221078856>
- Jia, Y., Hou, Z. J., Zhang, H., & Xiao, Y. (2020). Future Time Perspective, Career Adaptability, Anxiety, and Career Decision-Making Difficulty: Exploring

- Mediations and Moderations. *Journal of Career Development*.
<https://doi.org/10.1177/0894845320941922>
- Johnson, M. K., Weeks, S. N., Peacock, G. G., & Domenech Rodríguez, M. M. (2022). Ethical decision-making models: a taxonomy of models and review of issues. *Ethics and Behavior*, 32(3), 195–209.
<https://doi.org/10.1080/10508422.2021.1913593>
- Kim, S., & Yang, S. (2020). The effects of Korean college students' self-identity on career decision-making self-efficacy. *Social Behavior and Personality*, 47(9), 1–6. <https://doi.org/10.2224/SBP.8127>
- Kutlu, A., & Bedel, A. (2021). Effect of career days on high school students' irrational beliefs about career choice and on decision making skills about career. *Participatory Educational Research*, 8(4), 454–466.
<https://doi.org/10.17275/per.21.100.8.4>
- Kvasková, L., & Almenara, C. A. (2021). Time Perspective and Career Decision-Making Self-Efficacy: A Longitudinal Examination Among Young Adult Students. *Journal of Career Development*, 48(3), 229–242.
<https://doi.org/10.1177/0894845319847292>
- Lee, S., Jung, J., Baek, S., & Lee, S. (2022). The Relationship between Career Decision-Making Self-Efficacy, Career Preparation Behaviour and Career Decision Difficulties among South Korean College Students. *Sustainability (Switzerland)*, 14(21). <https://doi.org/10.3390/su142114384>
- Leong, F. T. L. (2008). *Encyclopedia of Counseling*. Sage Publications.
- Levin, N., Braunstein-Bercovitz, H., Lipshits-Braziler, Y., Gati, I., & Rossier, J. (2020). Testing the structure of the Career Decision-Making Difficulties Questionnaire across country, gender, age, and decision status. *Journal of Vocational Behavior*, 116. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2019.103365>
- Levin, N., Lipshits-Braziler, Y., & Gati, I. (2022). The identification and validation of five types of career indecision: A latent profile analysis of career decision-making difficulties. *Journal of Counseling Psychology*.
<https://doi.org/10.1037/cou0000603>
- Levin, N., Udayar, S., Lipshits-Braziler, Y., Gati, I., & Rossier, J. (2023). The Structure of the Career Decision-Making Difficulties Questionnaire Across 13 Countries. *Journal of Career Assessment*, 31(1), 129–148.
<https://doi.org/10.1177/10690727221099226>
- Maree, J. G., & Magere, G. M. (2023). The influence of group career construction counselling on Tanzanian high school students' career decision-making difficulties. *International Journal of Adolescence and Youth*, 28(1).
<https://doi.org/10.1080/02673843.2023.2190809>
- Mielgo-Conde, I., Seijas-Santos, S., & Grande-De-Prado, M. (2021). Review About Online Educational Guidance During the COVID-19 Pandemic. *Education Sciences*, 11(8). <https://doi.org/10.3390/educsci11080411>
- Mills, E., Stefaniak, J., Luo, T., & Glass, C. (2020). An Exploration of Career Decision-Making among Domestic and International Instructional Design Students. *TechTrends*, 64(1), 79–90. <https://doi.org/10.1007/s11528-019-00422-1>
- Mohammed, Z., Kumar, S., & Padakannaya, P. (2021). Well-being and Career Decision-making Difficulties Among Master's Students: A Simultaneous Multi-Equation Modeling. *Cogent Psychology*, 8(1).
<https://doi.org/10.1080/23311908.2021.1996700>

- Natia, B., & Nino, S. (2020). Career Decision Making Difficulties, Career Decision Making Self-Efficacy and Autonomous Functioning Among First Year Students. *GESJ: Education Science and Psychology*, 3(57), 3–10.
- Neuenschwander, M. P., & Hofmann, J. (2022). Career Decision, Work Adjustment, and Person–Job Fit of Adolescents: Moderating Effects of Parental Support. *Journal of Career Development*, 49(1), 76–89. <https://doi.org/10.1177/0894845321995960>
- Niles, S. G., & Harris, J. E. (2016). *Career Development Interventions*. Pearson.
- Onağ, Z., Çevik, S., & Erdem, Y. (2021). Is there a relationship between the time management skills of sports manager candidates and career decision self-efficacy? *African Educational Research Journal*, 9(3), 696–703. <https://doi.org/10.30918/AERJ.93.21.105>
- Park, I. J., Hai, S., Akkermans, J., & Verbruggen, M. (2021). Positive Affect and Career Decision-Making: The Moderating Role of Interpersonal Spin. *Career Development Quarterly*, 69(1), 49–62. <https://doi.org/10.1002/cdq.12248>
- Park, I. J., Lee, J., Kim, M., Kim, J. Y., & Jahng, S. (2019). Affect in Daily Career Decision Self-Efficacy and Career Choice Anxiety. *Career Development Quarterly*, 67(4), 313–326. <https://doi.org/10.1002/cdq.12201>
- Pordelan, N., & Hosseinian, S. (2020). Design and development of the online career counselling: a tool for better career decision-making. *Behaviour and Information Technology*. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2020.1795262>
- Rahim, N. S. A., Jaafar, W. M. W., & Arsad, N. M. (2021). Career Maturity and Career Decision-Making Self-Efficacy as Predictors of Career Adaptability among Students in Foundation Program, Universiti Putra Malaysia. *Asian Journal of University Education*, 17(4), 464–477. <https://doi.org/10.24191/ajue.v17i4.16181>
- Ran, Z. O. U., Zeb, S., Nisar, F., Yasmin, F., Poulouva, P., & Haider, S. A. (2022). The Impact of Emotional Intelligence on Career Decision-Making Difficulties and Generalized Self-Efficacy Among University Students in China. *Psychology Research and Behavior Management*, 15, 865–874. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S358742>
- Rossier, J., Rochat, S., Sovet, L., & Bernaud, J. L. (2021). Validation of a French Version of the Career Decision-Making Difficulties Questionnaire: Relationships With Self-Esteem and Self-Efficacy. *Journal of Career Development*, XX(X), 1–16. <https://doi.org/10.1177/08948453211009975>
- Rossier, J., Rochat, S., Sovet, L., & Bernaud, J. L. (2022). Validation of a French Version of the Career Decision-Making Difficulties Questionnaire: Relationships With Self-Esteem and Self-Efficacy. *Journal of Career Development*, 49(4), 906–921. <https://doi.org/10.1177/08948453211009975>
- Sharf, R. S. (2013). *Applying Career Development Theory to Counseling* (6th Ed.). Cengage Learning.
- Shen, X., Gu, X., Chen, H., & Wen, Y. (2021). For the future sustainable career development of college students: Exploring the impact of core self-evaluation and career calling on career decision-making difficulty. *Sustainability (Switzerland)*, 13(12). <https://doi.org/10.3390/su13126817>
- Sidiq, M. (2019). *PANDUAN ANALISIS BIBLIOMETRIK SEDERHANA Mathematics Learning Media for Industry 4.0 View project*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.15688.37125>
- Storme, M., Celik, P., & Myszkowski, N. (2019). Career Decision Ambiguity Tolerance and Career Decision-Making Difficulties in a French Sample: The Mediating

- Role of Career Decision Self-Efficacy. *Journal of Career Assessment*, 27(2), 273–288. <https://doi.org/10.1177/1069072717748958>
- Suryani, A., & George, S. (2021). “Teacher education is a good choice, but I don’t want to teach in schools.” An analysis of university students’ career decision making. *Journal of Education for Teaching*, 47(4), 590–604. <https://doi.org/10.1080/02607476.2021.1903304>
- Sutiman, Sofyan, H., Soenarto, Mutohhari, F., & Nurtanto, M. (2022). Students’ Career Decision-Making During Online Learning: The Mediating Roles of Self-Efficacy in Vocational Education. *European Journal of Educational Research*, 11(3), 1669–1682. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.11.3.1669>
- Udayar, S., Levin, N., Lipshits-Braziler, Y., Rochat, S., Di Fabio, A., Gati, I., Sovet, L., & Rossier, J. (2020). Difficulties in Career Decision Making and Self-Evaluations: A Meta-Analysis. *Journal of Career Assessment*, 28(4), 608–635. <https://doi.org/10.1177/1069072720910089>
- Walsh, W. B., & Osipow, S. H. (1988). *Career Decision Making*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Walsh, W. B., & Savickas, M. L. (2005). *Handbook of Vocational Psychology: Theory, Research, and Practice* (W. B. Walsh & M. L. Savickas, Eds.; 3rd Ed.). Lawrence Erlbaum Associates Publisher. www.erlbaum.com.
- Wang, C. J. (2021). Should i stay or should i go? Linking career decision-making self-efficacy to intention to stay in the hospitality industry based on internship experience. *Sustainability (Switzerland)*, 13(19). <https://doi.org/10.3390/su131910571>
- Wang, X. H., Wang, H. P., & Lai, W. Y. (2023). Sustainable Career Development for College Students: An Inquiry into SCCT-Based Career Decision-Making. *Sustainability (Switzerland)*, 15(1). <https://doi.org/10.3390/su15010426>
- Winga, M. A. (2021). Career Aspirations and Decision Making Self Efficacy: Secondary School Students’ Assessment Based on KCSE Exams in Kenya. *Educational Research and Reviews*, 16(4), 104–108. <https://doi.org/10.5897/err2021.4142>
- Wu, S., Zhang, K., Zhou, S., & Chen, W. (2020). Personality and career decision-making self-efficacy of students from poor rural areas in China. *Social Behavior and Personality*, 48(5). <https://doi.org/10.2224/sbp.8753>
- Xin, L., Tang, F., Li, M., & Zhou, W. (2020). From school to work: Improving graduates’ career decision-making self-efficacy. *Sustainability (Switzerland)*, 12(3). <https://doi.org/10.3390/su12030804>
- Xu, H. (2020). Big Five Personality Traits and Ambiguity Management in Career Decision-Making. *Career Development Quarterly*, 68(2), 158–172. <https://doi.org/10.1002/cdq.12220>
- Yihan, W. (2020). Study Abroad Experience and Career Decision-Making: A Qualitative Study of Chinese Students. *Frontiers of Education in China*, 15(2), 313–331. <https://doi.org/10.1007/s11516-020-0014-8>
- Zaini, S. N. M., Rami, A. A. M., Arsad, N. M., & Anuar, M. A. M. (2021). Relationship of Academic Performance and Academic Self-Concept with Career Decision-Making among UPM Undergraduate Students. *Asian Journal of University Education*, 17(2), 50–61. <https://doi.org/10.24191/AJUE.V17I2.13403>
- Zhou, S., Wu, S., Yu, X., Chen, W., & Zheng, W. (2021). Employment stress as a moderator of the relationship between proactive personality and career decision-making self-efficacy. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 49(10), 1–13. <https://doi.org/10.2224/sbp.10735>
- Zunker, V. G. (2006). *Career Counseling: A Holistic Approach*.

PROFIL SINGKAT

Fajriani adalah Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Penulis juga merupakan Mahasiswa doktoral di Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis juga aktif dalam kegiatan penelitian tentang bimbingan karir.

Uman Suherman adalah Profesor di bidang Bimbingan dan Konseling pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis adalah guru besar di bidang Manajemen BK. Penulis aktif dalam proyek penelitian pada Bimbingan Karir dan Manajemen BK.

Amin Budi Amin adalah Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Selain itu, Penulis aktif dalam proyek penelitian bidang bimbingan karir.